

SKRIPSI

**EVALUASI KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR PADA PETUGAS
KESEHATAN DI PUSKESMAS LAPAI
KOTA PADANG TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



Oleh

**Handayani
2213201076**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap	: Handayani
Nim	: 2213201076
Tempat/tgl lahir	: Silabu, 15 Maret 2001
Tanggal Masuk	: 2022
Program Studi	: S-I Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Nurul Prihastita Rizyana, M.KM
Nama Pembimbing I	: Nizwardi Azkha, MPPM, M.Si
Nama Pembimbing II	: Nurul Prihastita Rizyana, M.KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :**“Evaluasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Petugas Kesehatan Di Puskesmas Lapai Kota Padang Tahun 2026”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus, 2026


Handayani

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Handayani

Nim : 2213201076

Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat

Judul : Evaluasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Petugas Kesehatan di Puskesmas Lapai Kota Padang Tahun 2026

Telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I

(Nizwardi Azkha, MPPM, M.Si)

Pembimbing II

(Nurul Prihastina Rizyana, M.KM)

Disahkan oleh

Dekan



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Handayani
Nim : 2213201076
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Evaluasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Petugas
Kesehatan di Puskesmas Lapai Kota Padang Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil
Pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Dan
Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026
DEWAN PENGUJI

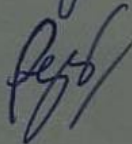
Pembimbing I

Nizwardi Azkha, MPPM,
M.Si

()

Pembimbing II

Nurul Prihastita Rizyana,
M.KM

()

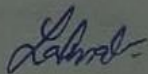
Penguji I

Gusrianti, M.Kes

()

Penguji II

Gusni Rahma, M.Epid

()

Disahkan oleh

Dekan



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

HANDAYANI

Evaluasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Petugas Kesehatan di Puskesmas
Lapai Kota Padang Tahun 2026

Xiii + 114 Halaman, 22 Tabel, 3 Gambar, 11 Lampiran

ABSTRAK

Bencana banjir di wilayah Kecamatan Nanggalo menyebabkan 2.232 masyarakat terdampak pada tahun 2025. Kondisi tersebut berisiko mengganggu pelayanan kesehatan, sementara kesiapsiagaan petugas kesehatan di Puskesmas Lapai dalam menghadapi bencana banjir masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapsiagaan petugas kesehatan dalam menghadapi bencana banjir, berdasarkan komponen input, proses, dan output.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Lapai Kota Padang pada bulan Maret–Agustus 2026. Informan dipilih secara *purposive sampling*, terdiri dari 5 informan utama dan 5 masyarakat terdampak sebagai peserta Focus Group Discussion (FGD). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, telaah dokumen, analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, sedangkan keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek input telah didukung oleh tenaga pelaksana, dana BOK dan APBD, sarana prasarana, serta SOP dan pedoman bencana. Aspek proses meliputi perencanaan melalui RUK dan RPK, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Aspek output menunjukkan bahwa kesiapsiagaan telah berjalan dan petugas memahami tugasnya sehingga pelayanan kesehatan tetap dapat diberikan saat banjir. Namun, pelatihan dan simulasi belum merata serta beberapa sarana prasarana masih perlu dilengkapi.

Kesiapsiagaan bencana banjir pada petugas kesehatan di Puskesmas Lapai secara umum telah berjalan cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui pemerataan pelatihan dan simulasi serta pemenuhan sarana dan prasarana pendukung.

Daftar Bacaan : 30 (2007-2026)

Kata kunci : bencana banjir, kesiapsiagaan, petugas kesehatan,
puskesmas

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Thesis, August 2026

HANDAYANI

Evaluation of Flood Disaster Preparedness among Health Workers at Lapai Public Health Center, Padang City, 2026

Xiii + 114 pages, 22 tables, 3 figures, 11 attachments

ABSTRACT

Flood disasters in the Nanggalo District affected 2,232 people in 2025. This condition poses a risk of disrupting health services, while the preparedness of health workers at Lapai Public Health Center in dealing with flood disasters remains suboptimal. This study aimed to evaluate the preparedness of health workers in dealing with flood disasters based on the input, process, and output components.

This study used a descriptive method with a qualitative research approach. The research was conducted at Lapai Public Health Center, Padang City, from March to August 2026. Informants were selected using purposive sampling and consisted of five main informants and five affected community members participating in a Focus Group Discussion (FGD). Data were collected through interviews, observation, and document review. Data analysis was conducted through data reduction and data presentation, while data validity was assessed using source and method triangulation.

The results showed that the input component was supported by health workers, funding from the Health Operational Assistance (BOK) and the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD), adequate facilities and infrastructure, as well as disaster preparedness SOPs and guidelines. The process component included planning through the Annual Activity Plan (RUK) and Activity Implementation Plan (RPK), implementation of activities, monitoring, and evaluation. The output component showed that disaster preparedness had been implemented and health workers understood their duties, allowing health services to continue during floods. However, training and disaster simulations had not been evenly provided, and some supporting facilities and infrastructure still needed to be improved.

Flood disaster preparedness among health workers at Lapai Public Health Center was generally quite good however, it still needs to be improved through more equitable training and disaster simulations, as well as the provision of adequate supporting facilities and infrastructure.

Reading : 30 ((2007-2026))

Keywords : *Flood disaster, preparedness, health workers, community health center*